

Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Digital BukuWarung: Strategi *Smart Financial Control* dan *Fraud Prevention*

Ahmad Bebin Najmuiddin¹, Dwi Hayu Estrini², Tedy Gunawan³, Tedy Gunawan³, Agnes Ivena Engracia⁴, Rian Kristianto⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nasional Karangturi Semarang

e-mail: ¹ahmad.bebin@unkartur.ac.id, ²dwi.hayu@unkartur.ac.id, ³teddygunawan1001@gmail.com,

⁴agnesivena@gmail.com, ⁵riankristianto57@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
27-09-2025	19-10-2025	20-10-2025

Abstrak - UMKM telah menjadi salah satu penggerak utama ekonomi yang berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam mendukung pendapatan nasional di Indonesia, namun kesadaran pelaku UMKM terhadap pencatatan laporan keuangan masih tergolong rendah. Laporan keuangan menjadi suatu hal yang penting karena dengan laporan keuangan yang sehat akan menjadi faktor pendorong bagi keberlangsungan suatu bisnis. Kemajuan teknologi informasi memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan secara digital yang dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang sistematis dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan dalam bentuk narasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi BukuWarung dapat meningkatkan ketertiban administratif keuangan, pengawasan arus kas, dan keakuratan laporan keuangan pada Kedai MM. Penggunaan aplikasi tersebut sebagai smart financial control juga mendukung terbentuknya sistem pengendalian internal yang berupa tindakan fraud prevention atas potensi fraud atau ketidakwajaran dalam transaksi keuangan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terkait dengan digitalisasi keuangan yang tidak hanya membantu UMKM dalam mengatur keuangan secara efisien, tetapi juga dalam mencegah dan meminimalkan risiko kecurangan melalui penguatan kontrol internal.

Kata Kunci: BukuWarung, *Fraud Prevention*, *Smart Financial Control*

Abstract - *UMKM has become one of the main drivers of the economy, contributing significantly to economic growth and development in Indonesia. UMKM berkontribusi besar pada pendapatan nasional Indonesia, namun kesadaran pelaku UMKM terhadap pencatatan laporan keuangan masih tergolong rendah. Laporan keuangan sangatlah penting, karena laporan keuangan yang sehat akan menjadi pendorong keberlangsungan suatu bisnis. Kemajuan dalam teknologi informasi memudahkan UMKM untuk melakukan pembukuan digital, yang mana dapat membantu dalam pembuatan laporan keuangan yang teratur dan akurat. This study uses a qualitative approach with a descriptive method to describe the data and facts obtained in the field in narrative form. The results of this study show that the BukuWarung application can improve administrative financial order, cash flow monitoring, and financial report accuracy at Kedai MM. The use of the application as smart financial control also supports the formation of an internal control system in the form of fraud prevention actions against potential fraud or irregularities in financial transactions. This study contributes to the digitalization of finances, helping not only UMKM manage their finances efficiently, but also preventing and minimizing the risk of fraud through strengthened internal controls.*

Keywords: *BukuWarung, Fraud Prevention, Smart Financial Control*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja serta pemberdayaan masyarakat berpendapatan rendah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan menengah pada tahun 2023 bahwa terdapat sekitar 64 - 66 juta unit UMKM yang beroperasi secara nasional dan

menyumbang sekitar 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau setara lebih dari Rp9.580 triliun. Tidak hanya itu UMKM juga menyerap tenaga kerja hampir 98% atau sebesar 117 juta orang. Kontribusi ini memiliki peran penting untuk keberlanjutan ekonomi suatu negara (Burhanuddin et al., 2024).

Industri skala mikro dan kecil (IMK) sebagai penggerak perekonomian terutama di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2023 telah menyerap pekerja

sebesar 1,78 juta penduduk usia produktif. Industri makanan merupakan kelompok usaha IMK terbesar di Jawa Tengah yang mencapai angka 284,96 ribu (Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah, 2024). UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memainkan peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat berpendapatan rendah serta peningkatan kesejahteraan melalui perluasan kesempatan kerja dan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat.

UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup fundamental. Kondisi ini diperkuat dengan adanya keterbatasan modal, lemahnya manajemen keuangan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta minimnya penguasaan teknologi yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing usaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih memiliki praktik pencatatan akuntansi yang minim dan tidak sistematis, sehingga menghambat kualitas pengambilan keputusan serta menurunkan efektivitas pengendalian keuangan (Digdowiseiso & Ria, 2023).

Relevan dengan kondisi yang terjadi pada Kedai MM yang masih mengandalkan pencatatan manual dan ingatan pemilik, sehingga meningkatkan potensi kesalahan pencatatan, kebocoran dana operasional dan rendahnya transparansi arus kas. Transformasi sistem informasi akuntansi digital melalui aplikasi BukuWarung menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, karena menyediakan automasi pembukuan, dokumentasi transaksi yang *real-time*, serta integrasi pengendalian operasional yang mendukung *smart financial control*. Diperkuat dengan temuan terdahulu bahwa digitalisasi dalam pencatatan keuangan dapat mempercepat kondisi informasi keuangan UMKM dan pemantauan keuangan (Hakim et al., 2024). Digitalisasi ini tidak hanya memperbaiki efisiensi pencatatan, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal melalui peningkatan akurasi, keterlacakan transaksi dan transparansi, sehingga berfungsi sebagai mekanisme *fraud prevention* yang lebih efektif.

Urgensi digitalisasi pencatatan keuangan pada UMKM menjadi landasan utama penelitian ini dalam mendukung penguatan sistem pengendalian internal sebagai upaya pencegahan *fraud*. Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas transformasi digital melalui BukuWarung dalam memperbaiki proses pembukuan, meningkatkan kapasitas pengawasan keuangan, serta mendukung *fraud prevention* pada UMKM Kedai MM. Hal ini untuk mengevaluasi kesiapan dan tantangan UMKM dalam mengadopsi sistem informasi akuntansi digital sebagai bagian dari transformasi bisnis yang berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi implementasi pembukuan digital yang sederhana namun efektif, guna membantu UMKM mengelola

keuangan secara lebih akurat dan meminimalkan potensi kesalahan pencatatan yang dapat memicu terjadinya *fraud*.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana individu atau organisasi menerima dan menggunakan teknologi dengan menitikberatkan pada sikap, niat dan perilaku dalam mengadopsi sistem teknologi informasi. Ada dua faktor utama dalam memengaruhi perilaku saat penerimaan teknologi yaitu *perceived usefulness* (PU) yang mengidentifikasi bahwa seseorang percaya bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja. *Perceived ease of use* (PEOU) merupakan keyakinan bahwa teknologi mudah dipelajari dan digunakan. Kedua komponen ini akan membentuk sikap terhadap penggunaan teknologi (Davis, 1989).

TAM dapat diadopsi dalam riset dalam sektor bisnis seperti UMKM. Riset terdahulu menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan secara signifikan memengaruhi sikap dan niat pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital (Ramayah et al., 2016).. Penerapan TAM juga relevan dalam mengkaji penggunaan aplikasi pencatatan keuangan seperti BukuWarung oleh pelaku UMKM kuliner, di mana kemudahan mencatat, memantau arus kas dan keakuratan laporan keuangan menjadi alasan utama diterimanya teknologi tersebut.

2. Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak signifikan terhadap transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pada sektor UMKM. Salah satu implementasi teknologi yang relevan adalah penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital, seperti BukuWarung. Aplikasi ini menyediakan fitur pencatatan keuangan sederhana yang dapat diakses melalui perangkat *smartphone*, sehingga mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha (Fitriani, 2021). Aplikasi BukuWarung dapat mempermudah proses perencanaan dan pengawasan keuangan. Penggunaan aplikasi BukuWarung terbukti mampu mengatasi keterbatasan pelaku UMKM (Hakim et al., 2024).

3. *Fraud Prevention* Pada UMKM

Fraud prevention kumpulan sistem dan kebijakan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya penyimpangan sebelum menimbulkan kerugian bagi organisasi (ACFE, 2024). Salah satu pendekatan utama dalam upaya ini adalah dengan menerapkan sistem pencatatan transaksi yang tertata, tepat, dan dapat diaudit dengan mudah. Pemanfaatan digitalisasi melalui aplikasi BukuWarung yang memiliki struktur pencatatan yang terorganisir dapat membantu pelaku usaha dalam memantau arus kas serta mendeteksi ketidakwajaran secara dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan dalam bentuk narasi. Peneliti akan bertindak sebagai instrumen utama yang secara aktif mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara induktif, di mana fokus utama penelitian terletak pada pemaknaan hasil temuan bukan pada generalisasi (Sugiono, 2016).

Penelitian ini berfokus pada UMKM Kedai MM yang bergerak di bidang kuliner Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi kegiatan keuangan di UMKM Kedai MM. Wawancara melibatkan pengumpulan informasi secara mendalam terkait proses pencatatan keuangan, penggunaan aplikasi BukuWarung dan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Metode pendekatan ini berupaya menemukan solusi atas permasalahan pencatatan keuangan manual yang selama ini masih dominan dilakukan oleh pelaku UMKM. Riset ini juga berkontribusi dalam transformasi pembukuan berbasis digital sebagai *smart financial control* untuk UMKM, hal ini menjadi solusi yang efektif dalam *fraud prevention*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor kuliner menjadi salah satu bidang usaha yang paling banyak digeluti oleh pelaku UMKM di Indonesia, termasuk di Kota Semarang. Adanya permasalahan bahwa pelaku UMKM di sektor tersebut masih menggunakan metode pencatatan keuangan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta kesulitan dalam memantau arus kas secara *real time*. Implementasi digitalisasi keuangan melalui aplikasi seperti BukuWarung menjadi solusi potensial dalam mengatasi tantangan tersebut.

Aplikasi BukuWarung ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan pembukuan secara digital yang dirancang untuk membantu suatu usaha bisnis UMKM. Aplikasi buku warung ini memungkinkan para penggunanya untuk mencatat seluruh transaksi, mengelola stok barang, dan melakukan penagihan serta pembayaran yang mana termasuk kedalam pembayaran non-tunai atau melalui QRIS. Selain itu aplikasi ini juga menawarkan berbagai fitur penjualan produk yang bersifat digital seperti pulsa maupun token listrik. Ada beberapa fitur lainnya yang ditawarkan dalam aplikasi buku warung ini yang ditampilkan pada Tabel 1.

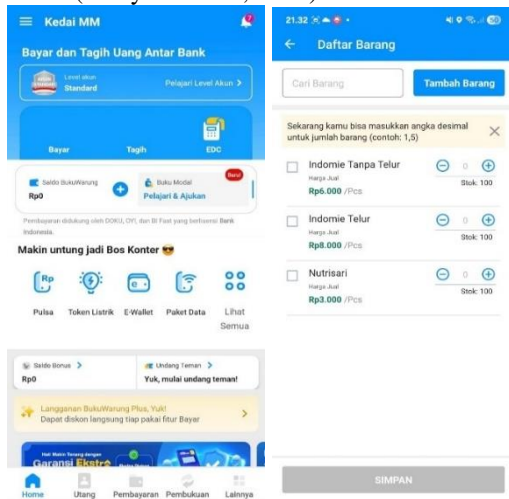
Tabel 1. Fitur Aplikasi Buku Warung

No	Fitur Aplikasi	Kegunaan Fitur
1.	Pencatatan transaksi keuangan	Melakukan pencatatan pemasukan maupun pengeluaran usaha dengan sistematis dan membantu pemilik untuk dapat memahami kondisi keuangan mereka
2.	Pengelolaan stock barang	Melakukan pencatatan dan pengelolaan stock barang termasuk melakukan penambahan stock, pengaturan harga jual, dan pengurangan stock otomatis pada saat transaksi terjadi
3.	Penagihan dan pembayaran	Memudahkan untuk melakukan penagihan piutang kepada pelanggan yang sudah jatuh tempo dan menerima pembayaran baik secara cash maupun secara non-tunai atau QRIS
4.	Penjualan produk digital (PPOB)	Fitur ini menawarkan fitur untuk dapat melakukan penjualan produk digital seperti pulsa, token listrik, voucher game, dan produk digital lainnya dan dapat mengatur keuntungan dari penjualan tersebut
5.	Pembukuan digital	Melakukan pembukuan secara digital yang lebih praktis dan secara otomatis yang dapat memungkinkan pemiliknya untuk bisa memantau seluruh transaksi yang terjadi
6.	Fitur tambahan	Fitur tambahan ini menawarkan berbagai fitur baru seperti pembuatan nota otomatis, pengingat pembayaran supplier, dan kemampuan AI untuk dapat mengelola berbagai bisnis dalam satu aplikasi yang sama.

Sumber : Analisis fitur aplikasi BukuWarung (2025)

Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur pencatatan keuangan yang dirancang untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur, akurat, dan efisien. Melalui fungsi

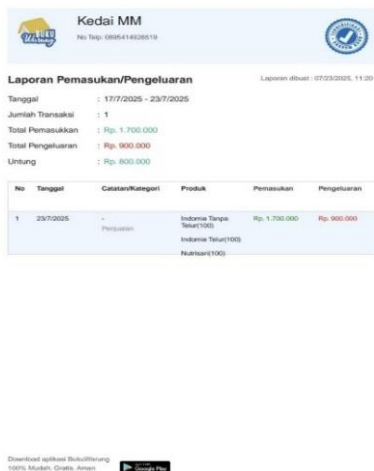
pencatatan transaksi harian, pengelolaan utang-piutang, pemantauan arus kas, serta pembuatan laporan keuangan otomatis, aplikasi ini membantu pemilik usaha mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. (Sulistiyawati et al., 2025). Aplikasi BukuWarung dapat mempermudah proses pencatatan keuangan bagi bisnis UMKM karena bersifat sederhana, efisien dan lebih mudah memantau arus keuangan secara akurat (Yuliyanti et al., 2025).



Sumber: Aplikasi BukuWarung (2025)

Gambar 1. Proses Penerapan Aplikasi BukuWarung Pada UMKM Kedai MM

Aplikasi BukuWarung dapat memberikan dampak secara langsung terhadap proses pencatatan usaha. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa Kedai MM dapat menggunakan aplikasi BukuWarung dalam melakukan pengelolaan keuangan seperti penyederhanaan proses pencatatan keuangan dan pengelolaan stock secara digital, sehingga dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangan.



Sumber: Aplikasi BukuWarung (2025)

Gambar 2. Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Buku Warung

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa adanya laporan keuangan harian yang dihasilkan oleh aplikasi pencatatan keuangan digital BukuWarung untuk usaha bernama Kedai MM. Laporan ini berfungsi sebagai rekapitulasi arus kas sederhana yang meliputi total pemasukan, total pengeluaran, dan perolehan keuntungan bersih. Laporan keuangan dilengkapi penanda waktu pembuatan (*timestamp*), yang menunjukkan bahwa dokumen tersebut dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Struktur laporan menggambarkan praktik digitalisasi pencatatan keuangan yang membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang ringkas, akurat, dan mudah dievaluasi, sesuai dengan kebutuhan analisis finansial.

Adanya temuan penelitian yang ditunjukkan bahwa keterangan dari pihak pemilik Kedai MM yang mengaku dengan menggunakan aplikasi BukuWarung lebih mudah mengontrol dan mengevaluasi kondisi keuangan usaha, mengetahui nilai keuntungan harian hingga bulanan, serta dapat memisahkan antara modal awal dan pendapatan usaha secara terstruktur. Hal ini juga memberikan manfaat dalam mengambil keputusan, karena seluruh data keuangan sudah tercatat dengan rapi dan dapat diakses kapan saja.

Temuan ini sejalan dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa *perceived usefulness* tercermin dari kemudahan pemilik usaha dalam mengakses dan memahami laporan transaksi secara langsung melalui aplikasi. Sebelum menggunakan BukuWarung, pencatatan keuangan dilakukan secara manual dengan keterbatasan format dan potensi kehilangan data yang tinggi. Adanya implementasi aplikasi proses pencatatan menjadi lebih rapi, akurat, dan terstruktur, yang memungkinkan pemilik usaha mengambil keputusan operasional yang lebih tepat waktu dan berbasis data. Pengguna merasakan manfaat dari penggunaan teknologi tersebut dalam meningkatkan produktivitas dan pengendalian keuangan usaha.

Faktor kemudahan penggunaan juga menjadi alasan utama mengapa aplikasi BukuWarung diterima dengan baik oleh pelaku UMKM. Aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dengan perangkat *smartphone* yang umum digunakan oleh pelaku usaha kecil. Kedai MM sangat tepat menggunakan aplikasi BukuWarung, karena fitur sangat mudah dan berhasil memenuhi kriteria *perceived ease of use*, yang memperkuat niat dan perilaku penggunaan teknologi oleh pemilik usaha. PEOU dapat memiliki pengaruh pada penerimaan sistem digital pada pelaku UMKM (Katarina & Hendro, 2021).

Penggunaan aplikasi BukuWarung oleh UMKM Kedai MM tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga memperkuat sistem pengendalian internal dalam usaha. Pencatatan yang dilakukan secara digital, terstruktur dan kronologis membantu meminimalkan

risiko kesalahan, kelalaian, serta peluang terjadinya *fraud*. Sistem pencatatan yang bersifat *real time*, pemilik usaha dapat memantau arus kas dan memverifikasi transaksi secara langsung yang mencerminkan praktik *smart financial control* yakni pengendalian keuangan yang cerdas, adaptif dan berbasis teknologi tanpa memerlukan sistem akuntansi yang kompleks.

Penerapan *smart financial control* melalui BukuWarung mencakup pendeteksian otomatis atas saldo masuk dan keluar, notifikasi transaksi harian, laporan keuangan sederhana, serta pengarsipan digital yang mendukung audit internal. Kondisi ini mengurangi peluang manipulasi data, penghilangan transaksi, maupun rekayasa laporan keuangan oleh pihak internal (Najmuddin et al., 2025). Pengendalian internal dapat dioptimalkan melalui sistem pencatatan digital yang transparan dan mudah diakses, sehingga memudahkan identifikasi dini atas anomali transaksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis bahwa penggunaan aplikasi BukuWarung memberikan dampak positif secara langsung terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan pada UMKM Kedai MM. Aplikasi ini memfasilitasi digitalisasi proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga mendorong peningkatan keteraturan, kecepatan dan ketelitian dalam pengelolaan data keuangan. Hal ini memudahkan pemilik usaha dalam memonitor arus kas, memisahkan antara modal dan pendapatan, serta mengetahui posisi keuangan harian hingga bulanan secara terstruktur. Pemanfaatan BukuWarung juga memperkuat sistem pengendalian internal melalui praktik *smart financial control*, yang mencakup pencatatan digital, pelaporan otomatis, dan kemampuan audit yang lebih baik. Implementasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam *fraud prevention* dan pengambilan keputusan berbasis data.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha dan wilayah geografis yang berbeda. Evaluasi juga sebaiknya mencakup pengaruh aplikasi pencatatan digital terhadap efisiensi operasional, peningkatan laba, serta pengambilan keputusan strategis oleh pemilik usaha. Evaluasi dapat dilakukan dengan aspek literasi keuangan digital serta keberlanjutan penggunaan teknologi pencatatan oleh pelaku UMKM dalam jangka panjang.

REFERENSI

ACFE. (2024). *Occupational Fraud 2024 :A Report*

To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–106.

Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah. (2024). *Profil Industri Mikro Kecil Provinsi Jawa Tengah 2023*. In *Badan Pusat Statistika Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 6).

Burhanuddin, Putri, D. F. A., Zainuddin, A., Auliany, M. A., Hidayat, R., & Valdy, E. (2024). Optimalisasi Potensi UMKM Warung Makan UKM Berkah: Inovasi Pada Layanan dan Pemasaran. *ANDIL Mulawarman Journal of Community Engagement*, 1(3), 80–85. <https://doi.org/10.30872/andil.v1i3.1370>

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>

Digdowniseiso, K., & Ria, R. (2023). Pengenalan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Jatisampurna Kota Bekasi. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 608–620. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.452>

Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Manajmen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Hakim, A. R., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perluakah? *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 331–337. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>

Katarina, B., & Hendro. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness & Perceived Risk Terhadap Penggunaan Cashless. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 238. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11508>

Najmuddin, A. B., Widihardimas, T. J., & Sulistyawati, A. S. (2025). Implikasi Blockchain Dengan Metode Digital Audit Forensik (DAF) Pada Korupsi: Analisis Bibliometrik. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 139–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v15i2.11793>

Ramayah, T., Ling, N. S., Taghizadeh, S. K., & Rahman, S. A. (2016). Factors influencing SMEs website continuance intention in Malaysia. *Telematics and Informatics*, 33(1), 150–164. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2015.06.007>

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sulistyawati, A. S., Anggraini, M., Estrini, D. H., Najmuddin, A. B., & Santoso, T. R. (2025).

Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital pada UMKM Binaan “ Nasi Merah Bu Retno .” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 2067–2075.

Yuliyanti, E., Kartika, A., Turmudhi, A., Mustahidda, R., & Fadhila, Z. R. (2025). Digitalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Warung

di Desa Tunggulsari Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 234–239.

<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v4i2.535>

1